

## **ABSTRACT**

*The objective of this study is to attain a better allocation of overhead cost, which is will showed through a comparison between an cost allocation using conventional method with cost allocation using activity-based costing (ABC) method, at “X” Company during June 2014. Research method which used by writer is descriptive analysis method with comparative study, in which needed data were collected through interviews and subsequently confirmed by observation on the record and practice on the ground. The results showed that for produk A the difference calculations of production cost per unit from both method were used is Rp 1.704, and the comparison is 0,0356, which caused by the imposition of boarding overhead less charged (undercost). For produk B the difference calculation of production cost per unit from both method were used is Rp 639, and the comparison is 0,0183, which caused by the imposition of boarding overhead more charged (overcost). The research results show that activity-based costing (ABC) is more capable to reflecting overhead cost’s absorption which happen, in which all at once proven that better allocation of overhead cost can be attain by using activity-based costing method (ABC).*

*Key Words: Overhead cost, Production cost, Conventional method, Activity-Based Costing (ABC) Method.*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah tercapainya pembebanan kos *overhead* yang lebih akurat, yang ditunjukkan melalui perbandingan antara alokasi kos menggunakan metode konvensional dengan alokasi kos menggunakan metode *Activity-Based Costing* (ABC), di Perusahaan X selama bulan Juni 2014. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif dengan studi komparatif, yang mana data yang diperlukan diperoleh melalui wawancara dan selanjutnya dikonfirmasi melalui observasi pada dokumen perusahaan serta praktik langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk produk A terdapat selisih perhitungan kos produksi per unit dari kedua metode yang telah digunakan, yakni sebesar Rp 1.704, dan perbandingannya adalah sebesar 0,0356, yang mana hal tersebut diakibatkan karena adanya kos *overhead* yang kurang dibebankan. Sedangkan untuk produk B terdapat selisih perhitungan kos produksi per unit dari kedua metode yang telah digunakan, yakni sebesar Rp 639, dan perbandingannya adalah sebesar 0,0183, yang mana hal tersebut diakibatkan karena adanya kos *overhead* yang lebih dibebankan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *Activity-Based Costing* (ABC) lebih mampu untuk merefleksikan tingkat penyerapan kos *overhead* yang sebenarnya terjadi, sekaligus membuktikan bahwa pembebanan kos *overhead* yang lebih akurat dapat dicapai melalui penerapan metode *Activity-Based Costing* (ABC).

Kata-kata Kunci: Kos *overhead*, Kos produksi, Metode konvensional, Metode *Activity-Based Costing* (ABC).

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.1.1 <i>Activity-Based Cost System</i> .....	9
2.1.1.1 Pengertian <i>Activity-Based Cost System</i> .....	9
2.1.1.2 Manfaat <i>Activity-Based Cost System</i> .....	10
2.1.1.3 Konsep Dasar <i>Activity-Based Cost System</i> .....	12
2.1.1.4 Tahapan Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> dalam <i>Activity-Based Cost System</i> .....	14
2.1.1.4.1 Analisa dan Identifikasi Aktivitas dalam Sistem	

ABC .....	16
2.1.1.4.2 Menentukan Biaya Aktivitas dalam Sistem ABC .....	18
2.1.1.4.3 Mengelompokkan Aktivitas yang Seragam ke dalam Pusat Aktivitas ( <i>Homogeneous Cost Pool</i> ) dalam Sistem ABC .....	18
2.1.1.4.4 Menggabungkan Biaya-biaya dari Pusat Aktivitas dalam Sistem ABC .....	21
2.1.1.5 Kriteria Perusahaan yang Cocok Menggunakan Sistem ABC .....	26
2.1.1.6 Perbandingan antara Sistem ABC dan Sistem Perhitungan Biaya Tradisional .....	27
2.1.1.7 Perkembangan <i>Activity-Based Cost System</i> .....	30
2.1.2 Biaya <i>Overhead</i> .....	33
2.1.2.1 Pengertian Biaya <i>Overhead</i> .....	34
2.1.2.2 Karakteristik Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> .....	35
2.1.2.3 Penggolongan Biaya <i>Overhead</i> .....	35
2.1.2.4 Pengukuran Biaya <i>Overhead</i> .....	39
2.1.2.5 Penentuan Tarif Biaya <i>Overhead</i> .....	43
2.1.3 <i>Activity-Based Cost System</i> dalam Kaitannya dengan Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> yang Akurat .....	51
2.2 Kerangka Pemikiran .....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
3.1 Objek Penelitian .....	64
3.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	64
3.3 Deskripsi Jabatan .....	65
3.4 Metodologi Penelitian .....	68
3.5 Sumber Data .....	69
3.6 Jenis Data .....	69
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	70
3.8 Teknik Analisis dan Pengolahan Data .....	71

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	73
4.1 Hasil Penelitian .....	73
4.1.1 Sejarah Singkat dan Gambaran Umum Perusahaan .....	73
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	74
4.1.3 Produksi Perusahaan .....	75
4.1.3.1 Karakteristik Produk .....	75
4.1.3.2 Jenis Bahan yang Digunakan .....	75
4.1.3.3 Cara Memproduksi Produk .....	76
4.1.3.4 Proses Produksi .....	77
4.1.4 Kesesuaian antara Kriteria Perusahaan yang Cocok Menggunakan Sistem ABC dengan Kondisi di Perusahaan X .....	79
4.1.5 Penetapan Kos Produksi Menggunakan Metode Tradisional Departemental .....	83
4.1.6 Penetapan Kos Produksi Menggunakan Metode <i>Activity-Based             Costing</i> (ABC) .....	90
4.2 Pembahasan .....	103
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	112
5.1 Simpulan .....	112
5.2 Saran .....	115
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	117
 DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN .....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS ( <i>CURRICULUM VITAE</i> ) .....	123

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Falsafah yang Melandasi <i>ABC System</i> ..... 13
Gambar 2	Pembebanan Dua Tahap Sistem ABC ..... 15
Gambar 3	Tahap-tahap Aktivitas ..... 17
Gambar 4	Contoh Pusat Aktivitas, Pemicu Biaya dan Biaya <i>Overhead</i> ..... 25
Gambar 5	Kerangka Pemikiran ..... 63
Gambar 6	Alur Proses Produksi ..... 79

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Mitos dan Realitas Sistem ABC ..... 31
	Mitos dan Realitas Sistem ABC (Lanjutan) ..... 32
Tabel II	Data Kalkulasi Kos Produk ..... 84
Tabel III	Data Departemental ..... 87
Tabel IV	Laporan Kos Produksi Untuk Bulan Juni 2014 ( Metode Tradisional Departemental ) ..... 90
Tabel V	Daftar Pengelompokkan Kos Aktivitas ..... 99
Tabel VI	Daftar Pengelompokkan Kos Aktivitas serta Tarif <i>Overhead</i> Aktivitas ..... 101
Tabel VII	Laporan Kos Produksi Untuk Bulan Juni 2014 ( Metode ABC ) ..... 102
	Laporan Kos Produksi (Lanjutan) Untuk Bulan Juni 2014 ( Metode ABC ) ..... 103
Tabel VIII	Perbandingan antara Perhitungan Kos Produksi Menggunakan Metode Tradisional Departemental dengan Perhitungan Kos Produksi Menggunakan Metode ABC untuk Produk A ..... 105
Tabel IX	Perbandingan antara Perhitungan Kos Produksi Menggunakan Metode Tradisional Departemental dengan Perhitungan Kos Produksi Menggunakan Metode ABC untuk Produk B ..... 108

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	121
Bagan Struktur Organisasi Perusahaan X .....	